

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Laporan Keuangan Semester II (audited)

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



Jl. Yos Sudarso No. 50 Sungailiat
Propinsi Kep. Bangka Belitung

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah salah satu satuan kerja dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sungailiat, 8 Mei 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sungailiat



A. Pi, M. Si
NIP. 197502061999031003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**

JALAN YOS SUDARSO NOMOR 50 SUNGAILIAT, KABUPATEN BANGKA, PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 33211

TELEPON (0717) 92432

LAMAN <https://kkp.go.id/djpt/ppnsungailiat>, SUREL ppn.sungailiat@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sungailiat, 8 Mei 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sungailiat




I. Kurmawan, A.Pi, M.Si
NIP. 197502061999031003

RI NGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Triwulan III Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023

Realisasi Pendapatan Negara Semester II tahun 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 805.440.563,-** atau mencapai **121,58%** dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 662.457.000,-**

Realisasi Belanja Negara Semester II Tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 12.112.429.408** atau mencapai **99,78%** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 12.139.557.000,-**

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.176.904.143.738,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp.42.731.467,-**; Aset Tetap sebesar **Rp.169.893.835.358,-**; Properti investasi sebesar **Rp. 4.857.002.363**, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0 ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.2.110.574.550**, Sedangkan Nilai Kewajiban sebesar **Rp. 20.077.771,-** dan Nilai Ekuitas sebesar **Rp.176.884.065.967,-**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan Non Operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp.803.995.740** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp. 11.908.720.356** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp 564.261.913** Surplus Kegiatan Non Operasional surplus dan Surplus/(deficit) Pos Pos-Pos Luar Biasa sebesar **Rp (10.519.879.251),-** sehingga Kegiatan Non Operasional mengalami Defisit-LO sebesar **Rp (10.540.462.703).**

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal Tahun 2023 adalah sebesar **Rp.177.234.524.484,-** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp.(10.540.462.703)** kemudian ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan senilai Rp 0 dan koreksi-koreksi senilai **Rp.(1.552.167)** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp 811.306.258.451,-** terdapat penurunan ekuitas sebesar **Rp. 764.243.581** sehingga Ekuitas akhir pertanggal 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp.177.998.768.065,-**.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	662.457.000	805.440.563	121,58
JUMLAH PENDAPATAN		662.457.000	805.440.563	121,58
BELANJA	B.2.			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3	4.020.247.000	4.008.266.245	99,70
Belanja Barang	B.4	6.876.290.000	6.862.587.511	99,80
Belanja Modal	B.5	1.243.020.000	1.241.575.652	99,88
Jumlah Belanja Operasi		12.139.557.000	12.112.429.408	99,78
JUMLAH BELANJA		12.139.557.000	12.112.429.408	99,78

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
NERACA
PER 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH	
	2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,	581.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	62.800,	9.145.970
Piutang Bukan Pajak	0,	12.420.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0,	(62.101)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0,	12.357.899
Persediaan	42.668.667,	1.697.415
JUMLAH ASET LANCAR	42.731.467,	23.782.284
ASET TETAP		
Tanah	136.832.798.000,	136.832.798.000
Peralatan dan Mesin	25.171.808.711,	24.837.024.237
Gedung dan Bangunan	17.088.143.402,	19.430.265.546
Jalan, Irigasi dan Jaringan	27.075.304.635,	26.969.261.239
Aset Tetap Lainnya	404.740.000,	404.740.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	(36.678.959.390,)	(35.036.598.523)
JUMLAH ASET TETAP	169.893.835.358,	173.437.490.499
Properti Investasi		
Properti Investasi	5.693.423.200,	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(836.420.837,)	0
JUMLAH Properti Investasi	4.857.002.363,	0
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	3.918.796.281,	5.893.296.281
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1.808.221.731,)	(2.072.936.654)
JUMLAH ASET LAINNYA	2.110.574.550,	3.820.359.627
JUMLAH ASET	176.904.143.738,	177.281.632.410
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	20.077.771,	26.572.566
Pendapatan Diterima Dimuka	0,	20.535.360
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	20.077.771,	47.107.926
JUMLAH KEWAJIBAN	20.077.771,	47.107.926
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	176.884.065.967,	177.234.524.484
JUMLAH EKUITAS	176.884.065.967,	177.234.524.484
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	176.904.143.738	177.281.632.410

III. LAPORAN OPERASIONAL

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	803.995.740	653.206.619
JUMLAH PENDAPATAN	803.995.740	653.206.619
BEBAN		
Beban Pegawai	4.007.535.851	3.469.230.024
Beban Persediaan	166.010.353	135.419.775
Beban Barang dan Jasa	4.507.928.410	3.585.953.271
Beban Pemeliharaan	923.533.321	1.163.421.480
Beban Perjalanan Dinas	1.217.649.380	631.590.122
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Beban Bantuan Sosial		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.086.125.142	2.598.664.465
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(62.101)	62.101
Beban Lain-lain		
JUMLAH BEBAN	11.908.720.356	11.584.279.137
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(11.104.724.616)	(10.938.081.001)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Defisit Selisih Kurs	-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	564.261.913	29.310.000
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	564.261.913	29.310.000
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	564.261.913	29.310.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10.540.462.703)	(10.908.771.001)
POS LUAR BIASA		
Beban Luas Biasa	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	-	-
	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	(10.540.462.703)	(10.908.771.001)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	177.234.524.484,	179.357.491.844,
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(11.655.164.801,)	(10.888.886.619,)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(1.552.167,)	0
EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN		-	-
AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.5	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.6	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.7	-	-
Koreksi Atas Reklarifikasi	E.8	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.9	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.10	(1.552.167,)	0
Lain-lain			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.11	11.306.258.451,	8.765.919.259
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.12	(350.458.517,)	(2.122.967.360,)
EKUITAS AKHIR		176.884.065.967	177.234.524.484

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

*Dasar Hukum
Entitas dan*

*Rencana
Strategis*

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No.2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Yos Sudarso No.50 Sungailiat, Bangka

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan

memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah sebagai berikut

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat

jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan (*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/ atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan untuk membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan

jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1 Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2 Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan

- peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/ BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

(6) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan

metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(7) Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara Umum table masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

•
(8) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(9) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(10) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berdasarkan
Akuntansi
Pertama
kali

(11) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan

Rp. 805.440.563

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.805.440.563 ,- atau mencapai 122% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 662.457.000. Pendapatan (PNBP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terdiri dari Pendapatan Sewa tanah,Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan, Pendapatan Jasa Lainnya, dan Penerimaan Kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, dengan Rincian Estimasi dan Realisasi sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan PNBP Lainnya			
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	-	25.674.138	-
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	176.275.000	216.382.850	122.75
- Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621)	486.182.000	557.322.462	114.63
- Pendapatan Jasa Lainnya (425699)		-	-
- Pendapatan Anggaran Lainnya (425699)		-	-
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	-	-	-
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	-	6.048.000	-
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	-	13.113	-
Jumlah	662.457.000	805.440.563	121.58

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2023 dan 2023

URAIAN	2023	2023	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	805.440.563	695.295.009	15,85%

Jumlah	805.440.563	695.295.009	15.85%
---------------	--------------------	--------------------	---------------

Realisasi

Belanja Negara

Rp.

12.111.699.014

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Semester II Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 12.111.699.014 atau 99,77% dari anggaran belanja sebesar Rp.12.139.557.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	4.020.247.000	4.008.266.245	99,70
Belanja Barang	6.876.290.000	6.862.587.511	99,80
Belanja Modal	1.243.020.000	1.241.575.652	99,88
Total Belanja Kotor	12.139.557.000	12.112.429.408	99,78
Pengembalian Belanja	-	730.394	0
Belanja Netto	12.139.557.000	12.111.699.014	99,77

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA. 2022	REALISASI TA. 2021	%
Belanja Pegawai	4.007.535.851	3.469.230.024	15,52
Belanja Barang	6.862.587.511	5.507.612.276	24,60
Belanja Modal	1.241.575.652	199.685.968	521,76
Total Belanja Kotor	12.111.699.014	9.176.528.268	31,99
Pengembalian Belanja	-	-	0
Belanja Netto	12.111.699.014	9.176.528.268	31,99

Belanja Pegawai

Rp.

4.007.535.851 ,-

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 4.007.535.851 atau sebesar 99,70% mengalami kenaikan sebesar 15,52 % dibandingkan dengan TA. 2022. Hal ini disebabkan adanya penambahan pegawai PPPK sebanyak 12 orang pegawai;

URAIAN	REALISASI 2023	REALISASI 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.740.719.468	1.740.512.048	0,01
Belanja Gaji daji dan Tunjangan PPPK	325.774.632	48.460.779	572,2
Belanja Lembur	2.886.000	5.927.000	-51,3
Belanja Tunjangan Kinerja	1.938.886.145	1.685.463.450	15,0
Jumlah Belanja	4.008.266.245	3.480.363.277	15,5

Pengembalian Belanja Pegawai	730.394	11.133.253	-93,4
Jumlah Belanja	4.007.535.851	3.469.230.024	15,52

B.4. Belanja Barang

Belanja Barang

Rp.

6.862.587.511,-

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing masing sebesar Rp.6.862.587.511 dan Rp. 5.507.612.276 atau mengalami kenaikan sebesar 24,60%. Belanja barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA. 2023 mengalami penurunan

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA. 2023 dan 2023

URAIAN	TA. 2023	TA. 2023	%
Belanja Barang operasional	2.537.241.630	2.861.782.612	-11,34
Belanja barang non operasional	497.188.905	152.023.170	227,05
Belanja barang persediaan	219.175.843	141.971.380	54,38
Belanja jasa	1.479.992.670	564.330.852	162,26
Belanja pemeliharaan	911.339.083	1.155.914.140	-21,16
Belanja perjalanan	1.217.649.380	636.627.922	91,27
Jumlah Belanja Kotor	6.862.587.511	5.512.650.076	24,49
Pengembalian Belanja	0	5.037.800	-
Jumlah Belanja	6.862.587.511	5.507.612.276	24,60

C. PENJELASAN ATAS POS POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Belanja Modal

Rp0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0 , - yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang masih digunakan pada tahun berjalan. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA. 2023	TA. 2022
Bank BRI	-	-
Uang Tunai	-	-
Kuitansi UP yg belum di SPM-GU-kan	-	-
selisih kas (pembulatan)	-	-
Jumlah	-	-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0. Jumlah tersebut terdiri dari:

Keterangan	TA. 2020
Bank BRI	-
Uang Tunai	-
Jumlah	-

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Tidak ada Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Jumlah tersebut terdiri dari:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	2023
Jasa Giro yang belum disetor ke kas negara	-
Pajak PPh yang belum disetor	-
Honor kegiatan yang belum dibagikan	-
Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	-
Jumlah	-

C.4. Piutang Bukan Pajak

Tidak ada Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	2022
Piutang PNPB	-
Piutang Lainnya	-
Jumlah	-

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak ada Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan

C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Tidak ada Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk masing-masing debitur:

Rincian Bagian Lancar TPA

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0

Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.8. Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2023 yang merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang

dibayarkan pada awal perikatan adalah sebesar Rp.0

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TH 2023	TH 2022
		-
Jumlah		-

C.9. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp.42.668.667 dan Rp.1.697.415 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

URAIAN	TA. 2023	TA. 2022	%
Barang Konsumsi	42.668.667	1.697.415	2.414
Barang untuk Pemeliharaan			
Suku Cadang			
Pita, Matterai dan Leges			
Bahan Baku			
Persediaan Lainnya			
Jumlah Belanja	42.668.667	1.697.415	2.414

C.10. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak ada nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi(TP/TGR) per 31 Desember 2023. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Tidak ada saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TH. 2023	TH 2022
	Jumlah	-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Tidak ada saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara

Sungailiatper 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 136.832.798.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kode Barang	NUP	Luas	TA. 2020
1	2.01.01.02.008	1	32.200 m2	Rp 10.938.254.000
2	2.01.02.02.002	1	416.901 m2	Rp 125.894.544.000
Jumlah				Rp 136.832.798.000

Untuk tanah yang berukuran 32.200 m2 telah bersertifikat Nomor : B 2387968 dengan Kode Barang Lap.SIMAK BMN No. 2.01.01.02.008 namun untuk tanah yang berukuran 416.900 m2 telah bersertifikat dengan Nomor : AAR603771 dan Nomor : AAR603772 Kode Barang Lap SIMAK BMN No. 2.01.02.02.002. Nilai Aset Tanah Per 31 Desember 2023 sebesar Rp.136.832.798.000,-

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 adalah Rp. 24.837.024.237,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	24.837.024.237
Mutasi Tambah :	334.784.474
Pembelian	334.784.474
Transfer Masuk	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang :	-
Reklasifikasi keluar	-
Penghentian aset dari penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2023	25.171.808.711
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	24.111.656.238
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1.060.152.473

Mutasi Tambah atas nilai peralatan dan mesin senilai Rp.334.784.474,- berasal dari :

- Pengadaan Sarana Penunjang Operasional PP : Rp. 73.300.000
- Pengadaan Sarana Perkantoran : Rp. 199.880.000
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data : Rp. 49.800.000

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 adalah Rp. 17.088.143.402 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	19.430.265.546
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	2.342.122.144
Saldo per 31 Desember 2023	17.088.143.402
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	2.278.078.944
Nilai Buku per 31 Desember 2021	14.810.064.458

Pada Aset Gedung dan bangunan mengalami penurunan nilai aset sebesar Rp.2.342.122.144, hal ini disebabkan karena adanya perpindahan aset gedung dan bangunan menjadi aset properti investasi

C.16 Jalan jembatan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.26.969.261.239.- Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Jalan jembatan, Irigasi dan Jaringan pada Tahun Anggaran 2023 u

C.17 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 404.740.000,- tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Tetap Lainnya pada 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan.

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 adalah Rp.0

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah Rp.35.691.402.831 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	136.832.798.000	0	136.832.798.000
2	Peralatan dan Mesin	25.171.808.711	24.349.180.307	822.628.404
3	Gedung dan Bangunan	17.088.143.402	2.278.078.944	14.810.064.458
4	Jalan dan Jembatan	14.935.574.800	3.099.571.913	11.836.002.887
5	Irigasi	4.361.084.680	3.241.083.387	1.120.001.293
6	Jaringan	7.778.645.155	2.723.488.280	5.055.156.875
6	Konstruksi dalam pengerjaan			0
Akumulasi Penyusutan			35.691.402.831	

C.20 Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya . Saldo aset Properti Investasi adalah Rp. 5.693.423.200

C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 Rp.3.918.796.281,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	0
Mutasi tambah:	5.693.423.200
Mutasi kurang:	-

Saldo per 31 Desember 2023	5.693.423.200
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(743.978.072)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4.494.445.128

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0 merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.24. Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 adalah Rp. 20.077.771, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian sebagai berikut :

- Beban langganan listrik sebesar Rp. 20.177.771

C.25. Pendapatan Diterima di Muka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka untuk periode per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0 yang merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga.

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.177.998.768.065 dan Rp. 177.234.524.484 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB

Rp 805.440.563

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.805.440.563 dan 695.295.009,- Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 15,84% , kenaikan khusus tahun 2023 ini dikarenakan adanya perubahan tarif PNB berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan. Rincian Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2023

URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	25.674.138	39.227.552	-34,55
Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai Tusi	216.382.850	149.342.750	44,89
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	557.322.462	477.285.414	16,76
Pendapatan Jasa Lainnya			-
Pendapatan Anggaran lainnya	-	129.293	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	6.048.000		-
Pendapatan Penerimaan pengembalian belanja TAYL	13.113	29.310.000	-99,95
Jumlah	805.440.563	695.295.009	15,84

Beban Pegawai

Rp. 4.007.535.851

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.4.007.535.851 dan Rp.3.469.230.024,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 115,52% dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena adanya penambahan 12 orang pegawai PPPK Rincian Beban Pegawai Semester II adalah sebagai berikut :

URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.181.756.420	1.123.825.248	5,15
Beban Pembulatan Gaji PNS	20.043	19.925	0,59
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	80.303.850	70.933.780	13,21
Beban Tunj. Anak PNS	23.306.012	20.574.752	13,27
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	23.580.000	6,87
Beban Tunj. Fungsional PNS	146.650.000	186.740.000	-21,47
Beban Tunj. PPh PNS	3.834.729	5.445.150	-29,58
Beban Tunj. Beras PNS	71.044.020	66.409.140	6,98
Beban Uang Makan PNS	188.109.000	207.708.100	-9,44
Beban Tunj. Umum PNS	19.755.000	25.885.000	-23,69
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	206.608.100	30.232.800	583,39
Beban Pembulatan Gaji PPPK	4.790	663	622,47
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	15.689.160	3.023.280	418,01
Beban Tunjangan Anak PPPK	3.434.482	604.656	468,01
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	31.220.000	3.900.000	700,51
Beban Tunjangan Beras PPPK	14.846.000	2.824.380	425,64
Beban Uang Makan PPPK	53.972.000	7.875.000	585,36
Beban Uang Lembur	2.886.000	5.927.000	-51,31
Beban Pegawai Tunjangan Khusus	1.647.451.099	1.645.333.700	0,13
Beban Pegawai Tunjangan Khusus Kinerj PPPK	291.435.046	38.387.450	659,19
Jumlah	4.007.535.851	3.469.230.024	15,52

Beban Persediaan

Rp 42.668.667

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2021 adalah sebesar Rp. 2.668.667 dan Rp. 1.697.415 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Persediaan TA. 2023 dan 2022

URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	42.668.667	1.697.415	2413,74
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	42.668.667	1.697.415	2413,74

Beban Jasa

Rp. 6.862.587.511

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 6.862.587.511 dan Rp.5.507.612.276,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Jasa untuk TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 31 Desember 2023

URAIAN	TA. 2023	TA. 2022	%
Beban Barang Operasional	2.537.241.630	2.861.782.612	-11,34
Beban Bahan Persediaan	219.175.843	141.971.380	54,38
Beban Barang Non Operasionala lainnya	497.188.905	152.023.170	227,05
Beban Jasa	1.479.992.670	564.330.852	162,26
Beban Pemeliharaan	911.339.083	1.155.914.140	-21,16
Beban Perjalanan Dinas	1.217.649.380	631.590.122	92,79
			-
Jumlah Belanja	6.862.587.511	5.507.612.276	24,60

Beban Pemeliharaan

Rp 911.339.083

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2021 adalah sebesar Rp.911.339.083 dan Rp.1.155.914.140,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023

URAIAN	TA. 2023	TA. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	72.127.815	306.863.153	-76.50
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	7.998.805	9.498.000	-15.78
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	586.720.259	572.514.958	2,48
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	115.165.414	123.943.619	-7,08
Beban Pemeliharaan Jaringan	129.326.790	143.094.410	-9,62
Jumlah Belanja	911.339.083	1.155.914.140	-21,16

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Rp.1.217.649.380

Beban Perjalanan Dinas TA 2023 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan tahun 2022 adalah masing masing sebesar Rp. 1.217.649.380 dan .Rp.631.590.122. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 106,14% dikarenakan adanya perjalanan dinas terkait pelaksanaannya sertifikasi kelaikan kapal perikanan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA. 2023 dan 2021

URAIAN	TA. 2023	TA. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	882.524.033	520.940.358	69,41
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.900.000		-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	40.650.000	34.500.000	17,83
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	284.575.347	76.149.764	273,70
			-
Jumlah Belanja	1.217.649.380	631.590.122	92,79

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat

Rp0

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak ada Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA.2023. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2021. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2023

URAIAN	TA. 2023	TA. 2022	%
Jumlah			

D.8. Beban Bantuan Sosial

Tidak ada Beban Bantuan Sosial selama periode TA 2023. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2023

URAIAN	TA. 2023	TA. 2022	%
Jumlah			

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2023 dan 2021 adalah masing masing sebesar Rp.1.086.125.142 dan Rp. 2.598.664.465. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2023

URAIAN	TA. 2023	TA. 2022	%
Beban Penyusutan Perlalatan dan Mesin	225.719.595	891.199.101	74,67
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	221.991.516	440.564.771	49,61
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	154.736.936	299.546.373	-48,34
Beban Penyusutan Irigasi	275.043.181	550.086.370	-50,00
Beban Penyusutan Jaringan	121.365.229	242.730.469	-50,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintah	87.268.685	174.537.381	-50,00
Jumlah Belanja	1.086.125.142	2.598.664.465	58,20

Beban Penyisihan Piutang
Tak Tertagih Rp0

D.10 . Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tidak ada Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Tidak ada Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2023	TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Beban PenyisihanPiutangTakTertagih - PiutangJkPendek	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PiutangJkPanjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Lain-lain Rp0

D.11. Beban Lain-lain

Tidak ada Beban Lain-lain untuk TA 2023. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-
Beban AsetEkstrakomtabelPeralatandanMesin	-	-
Beban AsetEkstrakomtabelGedungdanBangunan	-	-

Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non Operasional
Rp0

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsientitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Penjualan Alat Angkut Darat	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Penjualan Alat Kantor	-	-
Defisit Selisih Kurs	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.13. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk TA. 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2023

URAIAN	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-
Pendapatan PNB	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Beban Persediaan	-	-

Belanja Modal BLU	-	-
Jumlah	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
179.357.491.844*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.177.234.524.484 dan Rp.179.357.844.

Defisit LO

Rp(9.707.165.096)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp(10.540.462.703) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp(0)*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akutansi/Kesalahan mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp. 0 dan Rp.0

E.4 Koreksi yang menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. (1.552.167) dan Rp. 0,-

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian nilai aset Tahun 2023 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan 0. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehanh terakhir.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan 0.

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0. Koreksi Atas reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya.

Jenis Koreksi	TA. 2023
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021 adalah masing masing Rp. 0 dan Rp.0. Revaluasi tersebut berasal dari selisih revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan.

Jenis Aset	TA. 2023
Koreksi Lainnya	-
Revaluasi Aset tetap	
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. (1.552.167)

Jenis Koreksi tetap Non revaluasi	TA. 2023
Koreksi Nilai Persediaan	(1.552.167)
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi lain Lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan 0. Koreksi Lain lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah koreksi lain-lain terdiri dari:

Jenis Koreksi	TA. 2023
Koreksi Lainnya	-
Jumlah	-

*Transaksi antar entitas
Rp.11.306.268.451*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.306.268.451 dan Rp. 8.765.919.259 Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL,

antar BUN maupun KL dengan BUN, terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas	TAHUN 2023	TAHUN 2022	NAIK (TURUN) %
Diterima dari Entitas Lain	12.111.699.014	9.176.528.268	31,98
Ditagihkan ke Entitas Lain	(805.440.563)	(695.295.009)	15,84
Transfer Masuk	-	-	
Transfer Keluar	-	-	
Pengesahan Hibah Langsung			
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung			
Jumlah	11.306.268.451	8.765.919.259	28,97

Ekuitas Akhir

Rp177.998.768.065

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.177.998.768.065 dan Rp. 177.327.399.173.,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2023 PPN Sungailiat telah melakukan pengendalian atas pelaksanaan anggaran dan kinerja meliputi antara lain :

- Telah melakukan Revisi I DIPA/RKAKL pada tanggal 14 Desember terkait pagu blokir alokasi adjustment (AA). Revisi dilakukan oleh Eselon 1 (Revisi DJA)
- Telah melakukan Revisi III DIPA/RKAKL pada tanggal 01 April 2023 terkait revisi POK, administrasi, dan update halaman III DIPA dengan pagu tetap. Revisi dilakukan oleh satker PPN Sungailiat (Revisi Kanwil Pangkalpinang).
- Telah melakukan Revisi IV DIPA/RKAKL pada tanggal 13 Mei 2023 terkait revisi POK, administrasi, dan update halaman III DIPA dengan pagu tetap. Revisi dilakukan oleh satker PPN Sungailiat (Revisi Kanwil Pangkalpinang).
- Telah melakukan Revisi V DIPA/RKAKL pada tanggal 6 Juni 2023 terkait pagu blokir alokasi adjustment (AA) Tahap II. Revisi dilakukan oleh Eselon 1 (Revisi DJA).
- Telah melakukan Revisi VI DIPA/RKAKL pada tanggal 13 Juli 2023 terkait revisi POK, administrasi, dan update halaman III DIPA dengan pagu tetap. Revisi dilakukan oleh satker PPN Sungailiat (Revisi Kanwil Pangkalpinang).
- Telah melakukan Revisi VII DIPA/RKAKL pada tanggal 06 Agustus 2023 terkait penambahan pagu anggaran untuk di kegiatan 2337.ACA (Revisi DJA).
- Telah melakukan Revisi VIII DIPA/RKAKL pada tanggal 02 September 2023 terkait Revisi POK.
- Telah melakukan Revisi IX DIPA/RKAKL pada tanggal 10 Oktober 2023

terkait Revisi POK.

- Telah melakukan Revisi X DIPA/RKAKL pada tanggal 03 November 2023 terkait Revisi Pergeseran anggaran dari 002.Belanja Operasional ke 001 Belanja Pegawai.
 - Telah melakukan Revisi XI DIPA/RKAKL pada tanggal 15 November 2023 terkait Revisi POK.
 - Telah melakukan Revisi XII DIPA/RKAKL pada tanggal 02 Desember 2023 terkait Revisi Pembukaan Blokir AAA.
 - Telah melakukan Revisi XIII DIPA/RKAKL pada tanggal 22 Desember 2023 terkait Revisi pemutakhiran data POK anggaran perjalanan dinas.
1. Terdapat pengurangan nilai bangunan yang dikarenakan perubahan aset BMN yang menjadi Properti Investasi berupa :
 - a. Bangunan GudangTertutup Permanen sejumlah 2unit dengan nilai Rp.3.004.061.200
 - b. Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen sejumlah 1 unit dengan nilai Rp. 1.111.232.000
 - c. Bangunan GedungPertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya sejumlah 1unit dengan nilai Rp. 340.444.000
 - d. Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen sejumlah 3 unit dengan nilai Rp. 1.197.686.000

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:28 PM
Tgl Cetak : 11/05/24 10:59 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	803,878,640	666,144,619	137,734,021	20.676
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	803,878,640	666,144,619	137,734,021	20.676
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	803,878,640	666,144,619	137,734,021	20.676
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,007,535,851	3,469,230,024	538,305,827	15.517
Beban Persediaan	166,010,353	135,419,775	30,590,578	22.589
Beban Barang dan Jasa	4,507,928,410	3,585,953,271	921,975,139	25.711
Beban Pemeliharaan	923,533,321	1,163,421,480	(239,888,159)	(20.619)
Beban Perjalanan Dinas	1,217,649,380	631,590,122	586,059,258	92.791
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:28 PM

Tgl Cetak : 11/05/24 10:59 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,200,710,140	2,598,664,465	(397,954,325)	(15.314)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(62,101)	62,101	(124,202)	(200)
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	13,023,305,354	11,584,341,238	1,438,964,116	12.422
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,219,426,714)	(10,918,196,619)	(1,301,230,095)	11.918
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	564,261,913	29,310,000	534,951,913	1,825.152
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	564,261,913	29,310,000	534,951,913	1,825.152
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	564,261,913	29,310,000	534,951,913	1,825.152
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(11,655,164,801)	(10,888,886,619)	(766,278,182)	7.037
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11,655,164,801)	(10,888,886,619)	(766,278,182)	7.037

Keterangan :

FINAL

Sungailiat, 11 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
197502061999031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:00 PM

Tgl Cetak : 11/05/24 10:59 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	177,234,524,484	179,357,491,844	(2,122,967,360)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11,655,164,801)	(10,888,886,619)	(766,278,182)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(1,552,167)	0	(1,552,167)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(1,552,167)	0	(1,552,167)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11,306,258,451	8,765,919,259	2,540,339,192	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(350,458,517)	(2,122,967,360)	1,772,508,843	-
EKUITAS AKHIR	176,884,065,967	177,234,524,484	(350,458,517)	-

Keterangan :

FINAL

Sungailiat, 11 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
197502061999031003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT 239214

Tgl Data : 11/05/24 6:28 PM
Tgl Cetak : 11/05/24 10:59 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	12,139,557,000	12,111,699,014	(27,857,986)	100	9,238,629,000	9,176,528,268	(62,100,732)	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Sungailiat, 11 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
197502061999031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:00 PM
Tgl Cetak : 11/05/24 10:59 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	581,000	(581,000)	(100.00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	62,800	9,145,970	(9,083,170)	(99.31)
Piutang Bukan Pajak	0	12,420,000	(12,420,000)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(62,101)	62,101	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	12,357,899	(12,357,899)	(100.00)
Persediaan	42,668,667	1,697,415	40,971,252	2,413.74
JUMLAH ASET LANCAR	42,731,467	23,782,284	18,949,183	79.68
ASET TETAP				
Tanah	136,832,798,000	136,832,798,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	25,171,808,711	24,837,024,237	334,784,474	1.35
Gedung dan Bangunan	17,088,143,402	19,430,265,546	(2,342,122,144)	(12.05)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	27,075,304,635	26,969,261,239	106,043,396	0.39
Aset Tetap Lainnya	404,740,000	404,740,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(36,678,959,390)	(35,036,598,523)	(1,642,360,867)	4.69
JUMLAH ASET TETAP	169,893,835,358	173,437,490,499	(3,543,655,141)	(2.04)
Properti Investasi				
Properti Investasi	5,693,423,200	0	5,693,423,200	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(836,420,837)	0	(836,420,837)	0.00
JUMLAH Properti Investasi	4,857,002,363	0	4,857,002,363	
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	3,918,796,281	5,893,296,281	(1,974,500,000)	(33.50)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,808,221,731)	(2,072,936,654)	264,714,923	(12.77)
JUMLAH ASET LAINNYA	2,110,574,550	3,820,359,627	(1,709,785,077)	(44.75)
JUMLAH ASET	176,904,143,738	177,281,632,410	(377,488,672)	(0.21)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	20,077,771	26,572,566	(6,494,795)	(24.44)
Pendapatan Diterima Dimuka	0	20,535,360	(20,535,360)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	20,077,771	47,107,926	(27,030,155)	(57.38)
JUMLAH KEWAJIBAN	20,077,771	47,107,926	(27,030,155)	(57.38)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	176,884,065,967	177,234,524,484	(350,458,517)	(0.20)
JUMLAH EKUITAS	176,884,065,967	177,234,524,484	(350,458,517)	(0.20)
JUMLAH EKUITAS	176,884,065,967	177,234,524,484	(350,458,517)	(0.20)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:00 PM
Tgl Cetak : 11/05/24 10:59 PM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	176,904,143,738	177,281,632,410	(377,488,672)	(0.21)

Keterangan :
FINAL

Sungailiat, 11 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
197502061999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:28 PM

Tgl Cetak : 11/05/24 11:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	62,800	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	42,668,667	0
0.0	131111	Tanah	136,832,798,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	25,171,808,711	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	17,088,143,402	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	14,935,574,800	0
0.0	134112	Irigasi	4,361,084,680	0
0.0	134113	Jaringan	7,778,645,155	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	404,740,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	24,590,767,843
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,471,413,526
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,254,308,850
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	3,516,961,506
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,845,507,665
0.0	138311	Properti Investasi	5,693,423,200	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	836,420,837
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,918,796,281	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,808,221,731
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	20,077,771
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	12,111,699,014
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	805,440,563	0
0.0	391111	Ekuitas	0	177,234,524,484
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1,552,167	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	25,674,138
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	224,498,210
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	547,658,292
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	6,048,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13,113
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	564,248,800
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,181,766,420	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	20,043	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	80,303,850	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	23,306,012	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	146,650,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,834,729	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	71,044,020	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:28 PM

Tgl Cetak : 11/05/24 11:00 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	188,109,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	19,755,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	206,608,100	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	4,790	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	15,689,160	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	3,434,482	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	31,220,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	14,846,100	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	53,972,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	2,306,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	580,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,647,451,099	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	291,435,046	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,419,047,880	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	641,750	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117,552,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	377,064,305	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	16,540,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	103,584,600	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	423,641,991	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	100,278,301	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	11,737,630	0
3.0	522141	Beban Sewa	7,550,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	4,500,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	925,789,953	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	72,127,815	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,998,805	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	586,720,259	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	115,165,414	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	129,326,790	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	882,524,033	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,900,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	40,650,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	284,575,347	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	467,307,131	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	415,326,098	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	309,473,873	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	550,921,300	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:28 PM

Tgl Cetak : 11/05/24 11:00 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	243,384,614	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	92,442,765	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	121,854,359	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	166,010,353	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	12,194,238	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBPN	0	62,101
JUMLAH			230,058,105,881	230,058,105,881

Keterangan :

FINAL

Sungailiat, 11 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN

197502061999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:00 PM

Tgl Cetak : 11/05/24 11:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	12,111,699,014
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	805,440,563	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	25,674,138
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	216,382,850
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	557,322,462
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	6,048,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13,113
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,181,766,420	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,437	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	80,303,850	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	23,306,012	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	147,380,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,834,729	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	71,044,020	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	188,109,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	19,755,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	206,608,100	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	4,790	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	15,689,160	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,434,482	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	31,220,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	14,846,100	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	53,972,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	2,306,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	580,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,647,451,099	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	291,435,046	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,419,047,880	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	641,750	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	117,552,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	377,064,305	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	16,540,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	103,584,600	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	219,175,843	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	422,863,972	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	105,473,845	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	13,814,900	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 11/05/24 6:00 PM

Tgl Cetak : 11/05/24 11:00 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Belanja Sewa	7,550,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	4,500,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	925,789,953	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	72,127,815	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,998,805	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	586,720,259	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	115,165,414	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	129,326,790	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	882,524,033	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,900,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	40,650,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	284,575,347	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	322,980,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	117,256,000	0
3.0	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	6,400,000	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	70,965,436	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	684,725,500	0
3.0	534131	Belanja Modal Jaringan	39,248,716	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	394
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	730,000
JUMLAH			12,917,869,971	12,917,869,971

Keterangan :

FINAL

Sungailiat, 11 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna AnggaranR. KURMAWAN
197502061999031003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 3000
SATUAN KERJA : 239214
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
BANGKA BELITUNG
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 11/05/24 11:26 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 11/5/24 7:39 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,149,278,000	1,181,773,000	1,181,766,420	0	1,181,766,420	100	6,580
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	24,000	24,000	20,437	394	20,043	85.15	3,957
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	74,583,000	80,317,000	80,303,850	0	80,303,850	99.98	13,150
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	21,990,000	23,328,000	23,306,012	0	23,306,012	99.91	21,988
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	33,040,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	126,700,000	147,380,000	147,380,000	730,000	146,650,000	100	730,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,441,000	3,837,000	3,834,729	0	3,834,729	99.94	2,271
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	68,944,000	71,045,000	71,044,020	0	71,044,020	100	980
511129	Belanja Uang Makan PNS	244,896,000	192,619,000	188,109,000	0	188,109,000	97.66	4,510,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,070,000	19,765,000	19,755,000	0	19,755,000	99.95	10,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,751,966,000	1,745,288,000	1,740,719,468	730,394	1,739,989,074	99.74	5,298,926
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	32,559,000	206,615,000	206,608,100	0	206,608,100	100	6,900
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,000	7,000	4,790	0	4,790	68.43	2,210
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,257,000	15,691,000	15,689,160	0	15,689,160	99.99	1,840
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	653,000	3,436,000	3,434,482	0	3,434,482	99.96	1,518
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,200,000	31,220,000	31,220,000	0	31,220,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,042,000	14,847,000	14,846,100	0	14,846,100	99.99	900
511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,960,000	55,600,000	53,972,000	0	53,972,000	97.07	1,628,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	52,674,000	327,416,000	325,774,632	0	325,774,632	99.5	1,641,368
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	29,500,000	6,600,000	2,306,000	0	2,306,000	34.94	4,294,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	2,055,000	580,000	0	580,000	28.22	1,475,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	29,500,000	8,655,000	2,886,000	0	2,886,000	33.34	5,769,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,584,513,000	1,647,452,000	1,647,451,099	0	1,647,451,099	100	901
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	43,880,000	291,436,000	291,435,046	0	291,435,046	100	954
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,628,393,000	1,938,888,000	1,938,886,145	0	1,938,886,145	100	1,855
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,462,533,000	4,020,247,000	4,008,266,245	730,394	4,007,535,851	99.7	12,711,149
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,653,544,000	2,419,678,000	2,419,047,880	0	2,419,047,880	99.97	630,120

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 3000
SATUAN KERJA : 239214
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
BANGKA BELITUNG
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 11/05/24 11:26 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 11/5/24 7:39 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,600,000	720,000	641,750	0	641,750	89.13	78,250
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	125,952,000	117,552,000	117,552,000	0	117,552,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	3,789,096,000	2,537,950,000	2,537,241,630	0	2,537,241,630	99.97	708,370
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	600,781,000	377,737,000	377,064,305	0	377,064,305	99.82	672,695
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	33,390,000	16,560,000	16,540,000	0	16,540,000	99.88	20,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	65,154,000	103,606,000	103,584,600	0	103,584,600	99.98	21,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	699,325,000	497,903,000	497,188,905	0	497,188,905	99.86	714,095
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	223,600,000	219,964,000	219,175,843	0	219,175,843	99.64	788,157
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	3,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	226,600,000	219,964,000	219,175,843	0	219,175,843	99.64	788,157
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	378,000,000	423,084,000	422,863,972	0	422,863,972	99.95	220,028
522112	Belanja Langganan Telepon	120,000,000	105,600,000	105,473,845	0	105,473,845	99.88	126,155
522113	Belanja Langganan Air	19,200,000	13,824,000	13,814,900	0	13,814,900	99.93	9,100
522141	Belanja Sewa	0	7,550,000	7,550,000	0	7,550,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	1,800,000	4,500,000	4,500,000	0	4,500,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	235,343,000	925,867,000	925,789,953	0	925,789,953	99.99	77,047
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	754,343,000	1,480,425,000	1,479,992,670	0	1,479,992,670	99.97	432,330
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	112,000,000	72,310,000	72,127,815	0	72,127,815	99.75	182,185
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	8,000,000	8,000,000	7,998,805	0	7,998,805	99.99	1,195
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	532,750,000	592,360,000	586,720,259	0	586,720,259	99.05	5,639,741
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	130,000,000	115,202,000	115,165,414	0	115,165,414	99.97	36,586
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	120,000,000	129,532,000	129,326,790	0	129,326,790	99.84	205,210
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	902,750,000	917,404,000	911,339,083	0	911,339,083	99.34	6,064,917
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,033,070,000	884,723,000	882,524,033	0	882,524,033	99.75	2,198,967
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	77,160,000	9,900,000	9,900,000	0	9,900,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	116,250,000	40,950,000	40,650,000	0	40,650,000	99.27	300,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	248,400,000	287,071,000	284,575,347	0	284,575,347	99.13	2,495,653
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,474,880,000	1,222,644,000	1,217,649,380	0	1,217,649,380	99.59	4,994,620
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	7,846,994,000	6,876,290,000	6,862,587,511	0	6,862,587,511	99.8	13,702,489

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 3000 **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 11/05/24 11:26 PM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satku
 Tgl Data : 11/5/24 7:39 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	323,370,000	323,370,000	322,980,000	0	322,980,000	99.88	390,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	323,370,000	323,370,000	322,980,000	0	322,980,000	99.88	390,000
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	117,256,000	117,256,000	0	117,256,000	100	0
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	5,200,000	6,400,000	6,400,000	0	6,400,000	100	0
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	72,000,000	72,000,000	70,965,436	0	70,965,436	98.56	1,034,564
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	2,450,000	0	0	0	0		0
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	840,000,000	684,739,000	684,725,500	0	684,725,500	100	13,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	919,650,000	880,395,000	879,346,936	0	879,346,936	99.88	1,048,064
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534131	Belanja Modal Jaringan	0	39,255,000	39,248,716	0	39,248,716	99.98	6,284
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	0	39,255,000	39,248,716	0	39,248,716	99.98	6,284
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,243,020,000	1,243,020,000	1,241,575,652	0	1,241,575,652	99.88	1,444,348
	JUMLAH BELANJA	12,552,547,000	12,139,557,000	12,112,429,408	730,394	12,111,699,014	99.78	27,857,986

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 3000
SATUAN KERJA : 239214

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
BANGKA BELITUNG
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 11/05/24 11:14 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	25,674,138	0	25,674,138	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	176,275,000	216,382,850	0	216,382,850	122.75
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	176,275,000	242,056,988	0	242,056,988	137.32
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	486,182,000	557,322,462	0	557,322,462	114.63
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	486,182,000	557,322,462	0	557,322,462	114.63
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	6,048,000	0	6,048,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	6,048,000	0	6,048,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13,113	0	13,113	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	13,113	0	13,113	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	662,457,000	805,440,563	0	805,440,563	121.58
	JUMLAH PENDAPATAN	662,457,000	805,440,563	0	805,440,563	121.58

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2023 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 3000
SATUAN KERJA : 239214

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
BANGKA BELITUNG
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl. Cetak 11/05/2024 11:32 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	581,000	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	9,145,970	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	12,420,000	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	62,101
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,697,415	0
0.0	131111	Tanah	136,832,798,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	24,837,024,237	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	19,430,265,546	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	14,935,574,800	0
0.0	134112	Irigasi	4,294,290,000	0
0.0	134113	Jaringan	7,739,396,439	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	404,740,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	24,111,656,238
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,411,944,051
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,944,834,977
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	2,966,040,206
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,602,123,051
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	5,893,296,281	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,072,936,654
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	26,572,566
0.0	219212	Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	0	20,535,360
0.0	391111	Ekuitas	0	177,234,524,484
JUMLAH			214,391,229,688	214,391,229,688